

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan *muraja'ah* dalam menghafal Alquran di Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar Bin Khattab Banjarmasin.

³¹ Kristi Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia, (LPSP3):* Fakultas Psikologi Universitas Indonesia), h. 135.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Santriwati, Ustadzah dan Pengasuh di Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan *muraja'ah* dan faktor pendukung serta penghambat dalam menghafalkan Alquran.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan *muraja'ah* dalam menghafal Alquran di Ma'had Tahfidzul Qur'an pada Santriwati Umar bin Khattab Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Alquran
- 3) Data tersebut akan digali dalam penelitian ini, melalui upaya pengumpulan data, seperti: wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin
- 2) Keadaan Pengasuh, Pengajar dan Santriwati di Ma'had Tahfidzul Qur'an

2. Sumber Data

Agar dapat memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Pengasuh Tahfidzul Qur'an

Dari pengasuh tahfidzul qur'an diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin yang meliputi: Sejarah berdirinya, visi dan misi Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin

b. Ustadzah atau Pengajar

Ustadzah atau pengajar merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan *muraja'ah* dalam menghafal Alquran pada Santriwati di Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar Bin Khattab Banjarmasin.

c. Santri / Santriwati

Santri merupakan pihak pendukung dari pelaksanaan *muraja'ah* dalam menghafal Alquran pada Santriwati di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.³² Teknik ini digunakan dalam rangka

³²Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

mengamati tentang proses menghafal dan mengulang-ngulang hafalan tersebut di Ma'had Tahfidzul Qur'an

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.³³ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan santri-santri putri maupun ustadzah-ustadzah yang ada di Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

Tabel. I matriks data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Pelaksanaan Metode <i>Muraja'ah</i> dalam menghafal Alquran pada santriwati di Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin	Pengasuh, Ustadzah dan Santriwati	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Faktor Pendukung dan penghambat dalam menghafal Alquran: 1. Faktor pendukung dalam menghafal Alquran 2. Faktor penghambat dalam menghafal Alquran	Pengasuh, Ustadzah dan Santriwati	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak dan luas sekolah b. Jumlah santriwati c. Sarana dan prasarana	Pengasuh, Ustadzah dan santriwati	Wawancara, observasi dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi data

Yaitu tahapan terhadap rincian data yang sudah terkumpul lalu diolah dengan tujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan *muraja'ah* dalam menghafal Alquran pada santriwati di Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menelaah seluruh data yang telah terhimpun dari lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari objek yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi dari catatan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mencari inti atau pokok-pokok yang dianggap penting dari setiap aspek yang diteliti.

b. Display data

Yaitu membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis terhadap pelaksanaan *muraja'ah* dalam menghafal Alquran pada santriwati di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Tahap ini dilakukan adalah untuk merangkum data temuan dalam penelitian ini yang disusun secara sistematis untuk mengetahui tentang metode santriwati tentang *muraja'ah* yang diteliti, sehingga melalui *display* data dapat memudahkan bagi peneliti untuk menginterpretasi terhadap data yang terkumpul.

c. Verifikasi data

Yaitu dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil atau membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk

pelaksanaan untuk mengolah data. Tahap ini dilakukan untuk mengadakan pengkajian terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding dengan teori yang relevan. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat keberhasilan hasil analisis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap verifikasi dapat dilakukan dengan. *Pertama*, menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang telah ditemukan oleh para pakar, terutama pada teori yang relevan dan *kedua*, melakukan proses memulai dari pelaksanaan survey awal, observasi, wawancara, studi dokumentasi dari data atau informasi yang telah diperoleh pada saat penelitian.³⁴

d. Analisis data

Hasil dari data yang telah dikumpulkan akan diolah dan di analisis menggunakan metode diskriptif kualitatif, yaitu cara yang digunakan untuk mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya kemudian didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.³⁵

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan proposal ini ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

³⁴ S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007, h.130.

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
- a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta

berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam seminar proposal untuk diuji dan dipertahankan.